ABSTRAK

Nama: Sari Mustika Dewi
Judul: *Al-Ḥikmah* dalam Surat Luqman (Studi Analisis Penafsiran Muḥammad 'Ali 'Aṣābuni dan Quraish Shihab Terhadap Surat Luqman ayat 12-19 Menggunakan Pendekatan Semantik dan *Munāsabah*).

Kata *al-ḥikmah* disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 19 ayat di dalam 12 surat dengan konteks yang melingkupinya. Dalam surat Luqman Allah SWT menyebutkan secara tegas nama seorang makhluk-Nya yang digelari hikmah, yakni Luqman. Quraish Shihab dan 'Ali 'Aṣābuni dalam menafsirkan *al-ḥikmah* berbeda. Perbedaan ini akan diketahui melalui pendekatan semantik dan *munāsabah*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sematik dan *munāsabah* oleh Quraish Shihab dan 'Ali 'Aṣābuni dalam menafsirkan *al-ḥikmah* pada surat Luqman. Sekaligus untuk mengetahui dan menganalisis terjadinya perbedaan makna dalam menafsirkan *al-ḥikmah* pada surat Luqman.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian perpustakaan atau *library research*. Data primer berasal dari kitab Tafsir *al-Misbāh* karya Quraish Shihab dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* karya 'Ali 'Aṣābuni, dan data sekunder berasal dari literatur tentang semantik dan *munāsabah* yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data menggunakan metode *deskriptif kualitatif*.

Quraish Shihab dan 'Ali 'Aṣābuni berbeda dalam menafsirkan kata *al-ḥikmah* dalam surat Luqman ayat 12-19. Melalui pendekatan semantik, keduanya mengambil makna dasar yang sama yakni *ḥakama*. Namun, Quraish Shihab mengartikannya dengan menghalangi, sedangkan 'Ali 'Aṣābuni mengartikannya dengan meletakkan sesuatu pada tempatnya. Melalui pendekatan *munāsabah*, Quraish Shihab lebih menggunakan konteks *ḥikmah* sedangkan 'Ali 'Aṣābuni lebih kepada hubungan yang kontradiksi. Jadi *ḥikmah* yang dianugerahkan kepada Luqman yakni berupa perbuatan dan ucapan yang benar serta lebih kepada menghalangi atau mencegah adanya ke*muḍarat*an, keduanya sama-sama dalam hal berbuat *ma'rūf*.

Dengan demikian bahwa Quraish Shihab dan 'Ali 'Aṣābuni dalam menggunakan pendekatan semantik dan munasabah melahirkan perbedaan pendapat. Perbedaan tersebut disebabkan pemahaman dan luasnya pengetahuan kedua tokoh tersebut dalam memahami maksud suatu teks ayat berupa al-Qur'an.

Kata Kunci: *al-ḥikmah,* semantik, *munāsabah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id